

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mengemban tugas untuk mencapai intitusional yang berimplikasi kepada tercapainya tujuan pendidikan. Banyak pihak yang berperan dalam kesuksesan sebuah sekolah untuk mencapai tujuannya. Diantara berbagai pihak tersebut adalah kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki peran penting karena kepala sekolah yang meletakkan berbagai kebijakan dan aturan terkait pengembangan sekolah lembaga pendidikan, apalagi dengan kultur di Indonesia yang masi menjadikan peran pemimpin sangat dominan dalam proses oprasional organisasi.

Menurut Robbins (Tobroni, 2014:38) kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi sekelompok anggota agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran. Oleh sebab itu peran kepala sekolah dalam menentukan tujuan sekolah itu sangat penting. Semua itu tidak terlepas dari peran kepemimpinan kepala sekolah untuk membangun mutu sekolah yang unggul. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh besar dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi sekolah dalam mencetak lulusan yang cerdas, terampil, mandiri dan bernurani.

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting dalam penanaman karakter pada peserta didik. Kepala sekolah dapat mengatur strategi baru dalam kepemimpinannya. Kepala sekolah diharapkan berani bertindak demi membangun kultur sekolah yang unggul. Sebagai sekolah yang terletak dalam

geografis pedalaman sekolah ini berbeda dari yang lain. Perbedaan terbesar yang tampak adalah pada upaya menjunjung tinggi karakter karakter religius. Hal itu karena karakter religius merupakan pondasi untuk karakter-karakter yang lain.

Strategi merupakan cara yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dan guru dalam penguatan karakter siswa, strategi kepemimpinan spiritual dalam penguatan karakter siswa terdiri dari keteladanan dan visi misi yang ada di sekolah, dan keteladanan merupakan sikap baik yang harus di tunjukkan oleh kepala sekolah dan guru agar dapat di jadikan atau teladan oleh siswa. Sikap keteladanan ditunjukkan oleh kepala sekolah dan guru yaitu dilihat dari kedisiplinan kepala sekolah, kepala sekolah juga sebagai pendidik bermakna sebagai sebuah proses pembentukan karakter yang dilandasi nilai-nilai esensi pendidikan.

Untuk dapat menimbulkan nilai karakter spiritual seperti ini tentunya tidaklah mudah. Hal ini memerlukan kerjasama yang baik antara guru dan tim pengajar dengan pihak-pihak luar yang terkait. Nilai-nilai spiritual ini diajarkan kepada peserta didik di sekolah melalui beberapa kegiatan yang sifatnya spiritual. Kegiatan tersebut akan membawa peserta didik di sekolah pada pembiasaan berperilaku spiritual sesuai moral dan etika.

Berdasarkan hasil wawancara Pada Tanggal 15 Januari s/d 5 Februari 2024 kepada kepala sekolah bahwasanya di SDN Batuputih Kecamatan kangayan kabupaten sumenep Adapun beberapa nilai spiritual yang diterapkan oleh kepala sekolah kepada siswa di antaranya:

Berdo'a, Wudhu', Sholat berjamaah, Mengaji Bersama, Keteladanan

Dari strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam membentuk nilai karakter spiritual kepada siswa yaitu salah satunya dengan cara pengkondisian siswa. Penerapan pengkondisian bertujuan supaya siswa tidak rami baik dalam proses pembelajaran maupun tidak, kemudian juga agar siswa selalu mengikuti peraturan-peraturan yang wajib yang telah dibuat oleh pihak sekolah. Oleh karena itu diperlukanlah pengkondisian siswa tersebut agar nantinya bisa membentuk karakter spiritual. Hal itu diperkuat adanya faktor kurikulum pesantren yang dapat menjadi motivasi bagi siswa sekaligus pembentukan karakter pada siswa.

Dalam pembentukan karakter spiritual siswa melalui pembiasaan strategi yang ada di sekolah juga dapat membentuk perilaku atau karakter siswa yang disiplin dan jujur. Dari kebiasaan-kebiasaan yang diterapkan sekolah dalam membentuk karakter Siswa SDN Batuputih Kecamatan Kangayan melalui karakter spiritual yang ada di sekolah .

Kegiatan yang dilakukan oleh sekolah untuk membentuk nilai karakter spiritual di antaranya pengkondisian siswa, keteladanan, berdo'a, dan berdzikir yang merupakan hal paling penting dalam kehidupan manusia sebelum melakukan segala aktivitas harian sebab dengan berdo'a berarti ingatan siswa akan terus kepada Allah SWT.

Selain itu ada mengaji bersama yang merupakan program unggulan yang ada di Sekolah dasar negeri batuputih kecamatan kangayan. Kegiatan mengaji ini biasanya dilakukan masing-masing kelas. Kegiatan tersebut dimulai saat pagi hari dan di siang hari sebelum solat duhur terlaksana. Hal ini dilakukan oleh setiap siswa perkelas secara bergantian setiap harinya baik itu dari kelas bawah samapai kelas atas. Pertanyaan tersebut diketahui ketika peneliti melakukan wawancara pada hari senin 10 juli 2023 dengan guru dan kepala sekolah. Untuk karakter spiritual sendiri sudah berjalan dengan baik.

Ibu Nawiyah mengatakan selaku kepala sekolah di SDN Batuputih Kecamatan Kangayan tersebut bahwa :

”Sangat sulit menjadi guru SD, karena guru SD bukan hanya sekedar mengajar melainkan juga harus mendidik. Memasukkan pendidikan karakter yang di prioritaskan siswa masih perlu di bimbing lagi tidak seperti jenjang yang lebih tinggi”.

Ibu Nawiyah juga mengatakan bahwa karakter individu berbeda-beda dari sanalah timbul dan memerlukan penilain setiap hari dan jika ada sikap karakter yang tidak baik sebagai guru harus peduli, sebab jika tidak dipedulikan dan tidak ditegur akan membahayakan karakter individu. Contoh karakter baik yang dimiliki siswa yaitu seperti kita bertemu dengan siswa A, siswa tersebut berperilaku sopan terhadap guru, teman yang lebih tua, artinya siswa tersebut memiliki karakter yang baik. Sikap sopan yang dilakukan siswa terhadap guru yaitu seperti mengucapkan salam jika bertemu, bersalim dll. Selain itu guru dapat menilai siswa dengan cara melihat siswa datang tepat waktu. Karena hal ini

sangat penting bagi siswa agar siswa memiliki sikap disiplin”. *Senin 15 Januari 2024*)

Diangkat dari latar belakang inilah penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih mendalam atas strategi kepala sekola SDN Batuputih kecamatan kangayan kabupaten sumenep dalam meningkatkan sikap religius terhadap semua siswa di SDN Batuputih kecamatan kangayan kabupaten sumenep. Untuk mengetahui lebih mendalam dan memaparkan karakter apa saja yang terbentuk dalam diri peserta didiknya melalui budaya sekolah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Kepala Sekolah dan Guru dalam Membentuk Krakter Spritual Siswa Kelas IV SDN Batuputih Kecamatan Kangayan Kabupaten Sumenep”.

## **B. Identifikasih Masalah**

Dari Pertanyaan situasi tersebut, menimbulkan permasalahan bagaimana meningkatkan peran dan kinerja kepala sekolah dalam membentuk nilai-nilai kepribadian siswa sekolah dasar negeri batuputih kecamatan kangayan khususnya nilai-nilai kepribadian esensial tuhan

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang dan idintifikasi masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini akan dibatasi pada:

1. Penulis meneliti Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan nilai religius siswa
2. Penulis meneliti khususnya siswa SDN Batuputih Kecamatan Kangayan Kabupaten Sumenep

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian judul ini yaitu sebagai berikut:

Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sikap religius pada siswa kelas IV SDN Batuputih ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sikap religius siswa kelas IV SDN Batuputih Kec.Kangayan Kab.Sumenep

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya tentang sekolah yang memiliki karakteristik yang baik dan berkualitas yang dapat membentuk karakter unggul pada siswa.
2. Manfaat praktis :
  - a. Bagi sekolah  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dengan adanya informasi yang diperoleh sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama agar dapat membentuk karakter siswa disekolah
  - b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi para guru dalam melaksanakan budaya yang akan membentuk karakter peserta didik yang unggul.

#### **G. Definisi Oprasional**

Untuk lebih menjelaskan pembahasan dan menghindari kesalah pahaman yang mungkin terjadi terkait dengan judul penelitian yang di buat, maka penulis perlu untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

Implementasi Kepala Sekolah, dalam tindakan atau pelaksanaan terkait dengan pembentukan nilai karakter spiritual siswa sangat di perlukan pembiasaan- pembiasaan kepada siswa terkait dengan hal-hal yang positif yang bisa membentuk kararkter tersebut.